

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen memakai teori POAC dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam langkah manajemen tersebut proses manajemen bimbingan dan konseling yang dilakukan dapat terstruktur.

1. Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 2 Kebumen
 - a. Perencanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen yaitu dengan menyusun tujuan BK kemudian penyusunan program tersebut diuraikan dalam program tahunan berupa silabus dan program semester berupa rencana pelaksanaan layanan (RPL). Sebelum menyusun program, hal yang pertama dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa, menyusun program dan mengesahkan ke kepala madrasah.
 - b. Pengorganisasian manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen dilakukan kerjasama antara konselor dan seluruh *stakeholders* lainnya yang tercantum dalam struktur organisasi bimbingan dan konseling seperti kepala

madrasah, waka kesiswaan, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran. Setiap pihak menjalankan tugasnya dengan baik dan berkoordinasi secara efektif. Sebagai hasilnya, guru bimbingan dan konseling mampu mendampingi siswa bermasalah maupun tidak bermasalah, serta ikut serta dalam meningkatkan prestasi siswa.

- c. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen berjalan secara efektif dengan kerjasama antar guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan siswa. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal, individu dan kelompok sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa. Konsultasi ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pribadi maupun akademik.
- d. Pengawasan manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 2 Kebumen berperan aktif memastikan program bimbingan dan konseling berjalan sesuai tujuan. Pengawasan dilakukan secara rutin dan menyeluruh oleh koordinator bimbingan dan konseling yang mencakup aspek akademik dan non akademik. Hasil evaluasi disampaikan setiap tahun kepada kepala madrasah untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pendampingan terhadap turut meningkatkan eektivitas layanan bimbingan konseling dalam mendukung peningkatan prestasi siswa.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di MAN 2 Kebumen
Faktor Pendukung yaitu; a) Motivasi Siswa b) Dukungan Orangtua c) Peran Guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu; a) Terbatasnya Sarana dan Prasarana b) Kurangnya Dana

B. Saran

Dengan segala hormat, izinkan peneliti untuk membagikan beberapa rekomendasi sebagai masukan atas temuan penelitian ini. Usulan tersebut antara lain:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
 - a. Untuk memperkuat kerjasama dengan guru mata pelajaran lain agar program BK dapat terintegrasi dengan pembelajaran di kelas, sehingga mendukung peningkatan prestasi akademik siswa secara menyeluruh.
 - b. Mengembangkan program pendampingan yang lebih intensif bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, dengan memberikan bimbingan personal dan sumber daya tambahan untuk memfasilitasi pemahaman mereka.
 - c. Lakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas layanan BK, sehingga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar berdampak positif pada prestasi siswa.

2. Bagi Guru

- a. Untuk membantu siswa dengan lebih baik, disarankan agar para pendidik menjaga semangat dan pengembangan profesional mereka.
- b. Untuk memberikan umpan balik konstruktif terhadap program Bimbingan dan Konseling yang dijalankan, agar setiap kegiatan dapat dievaluasi dan disesuaikan dengan tujuan peningkatan prestasi siswa secara optimal.

3. Bagi Siswa

- a. Disarankan siswa untuk menjalin komunikasi yang baik dengan konselor, agar bisa mendapatkan arahan yang tepat dalam mengembangkan potensi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar.
- b. Disarankan agar siswa selalu menggunakan ilmu yang diperolehnya dimanapun mereka berada.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil inspiratif dan menerima saat melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Disarankan bagi peneliti dimasa yang akan datang untuk dapat melakukan penelitian dengan lebih efektif.

C. Kata Penutup

Alhamduillah hirabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih

kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan pendapat yang lebih baik dari pembaca di kemudian hari. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan prestasi siswa.